

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA RADEN MAS SAID-NYI
AGENG SERANG IAIN SURAKARTA**



Oleh: Yuliana Asmi

NIM: 18204011024

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulian Asmi S.Pd
NIM : 18204011024
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2020
Saya yang menyatakan,



Yuliana Asmi, S.Pd
NIM: 18204011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yuliana Asmi, S.Pd.**
NIM : 18204011024
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Yuliana Asmi, S.Pd
NIM: 18204011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-313/Ua.02/DT/PP.00:9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA RADEN MAS SAID-NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANA ASMI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011024
Telah diujikan pada : Rabu, 04 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Intanryyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 30380c7f8ead



Pengajar I

Dr. Masruwan, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68f7316c9fad



Pengajar II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 58018ad1c6b6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 04 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6806d2c75313

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA
RADEN MAS SAID-NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA**

Nama : Yuliana Asmi

NIM : 18204011024

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M. Ag. * ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 4 November 2020

Hasil : A- (91,33)

IPK : 3,68

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudara:

Nama : Yuliana Asmi

NIM : 18204011024

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anggota Pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Dengan ini kami berharap agar Tesis/Tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2020

Pembimbing



Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Asmi

NIM : 18204011024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pada foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah peneliti adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Yuliana Asmi, S.Pd
NIM: 18204011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA RADEN MAS SAID-NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA

Oleh :

Yuliana Asmi

NIM 18204011024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kegiatan kepramukaan yang disandingkan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggotanya. Sehingga selain mendapatkan ilmu yang kaitannya dengan pramuka, anggota juga mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan keagamaan yang kemudian di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa kegiatan. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang penulis maksud adalah Sembilan poin dasa dharma pramuka.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. Subyek penelitian ini pembina pramuka, pemangku adat serta anggota pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sosiologi, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Internalisasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta, melalui tiga tahapan yaitu tahap pengenalan, tahap penerimaan dan tahap pengintegrasian. Dari masing-masing tahapan tersebut terdapa sembilan nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam dasa dharma pramuka. Selanjutnya adalah capaian internalisasi nilai yang dapat dilihat melalui lima poin yaitu values consciousness, well being, agency, Connectedness dan transformation. Dari kelima poin tersebut dapat dilihat apakah sembilan nilai tersebut dapat dilahat bahwa internalisasi nilai pendidikan agama Islam telah berhasil dilakukan, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku anggota yang mengalami perubahan kea rah yang lebih baik. Perubahan tersebut berupa lebih memiliki rasa empati, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat karena setiap anggota memiliki hak untuk menentukan plihan, dapat membangun hubungan yang positif antara satu dengan yang laian sehingga tercipta sebah kerukunan serta bertransformasi dari yang semula cuek menjadi lebih peduli dan humanis terhadap sesame rekan organisani.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Pendidikan Agama Islam, Pramuka

**. INTERNALIZATION OF ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION VALUES IN SCOUT MEMBERS RADE MAS SAID-
NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA.**

Oleh :

Yuliana Amsi

NIM 18204011024

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of scouting activities juxtaposed with the cultivation of Islamic religious education values in its members. So that in addition to gaining knowledge related to religion which is then practiced in everyday life and several activities. As for the values of Islamic religious education, what the author means is the nine points dharma scout.

This research is a type of qualitative research conducted at Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. The subjects of this study were scout coaches, traditional leaders and members of the Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. This research was conducted with a sociological approach, data collection techniques through observation, interviews and documentation. Activities in data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusions.

The result of this study indicate that: Internalization of Islamic religious education values in the Scouts Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta, through three stages, namely the introduction stage, the acceptance stage and the integration stage. From each of these stages there are nine values of Islamic religious education contained in the dharma scout. Next is the achievement of values internalization which can be seen through five points, namely values consciousness, well being, agency, connectedness and transformation. From the five points, it can be seen whether the nine values can be seen that the internalization of the value of Islamic religious education has been successfully carried out, this can be seen from the behavior of members who experience changes for the better. These changes are in the form of having more empathy, responsibility, courage to express opinions because each member has the right to make choices, can build positive relationships between one another so that harmony is created and transformed from being initially cool to being more caring and humanist towards each other organizational partner.

Keywords: Internalization, Islamic Religious Education Value, Scout

MOTTO

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عُقْبَةُ الْأُمُورِ

(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

(Q.S. Al-Haj [22]: 41)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
أَجْمَعِينَ. آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu 'alaihi wa Salam* beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa setia mengikuti sunnah-Nya

Berkat rahmat serta kenikmatan yang Allah berikan maka peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA RADEN MAS SAID-NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA”**. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan atas dukungan dan motivasi dari berbagai pihak terkait. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag, selaku ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan segenap dosen Program Studi Maister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar dan berbagi ilmu sehingga

memiliki tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman emas yang peneliti dapatkan.

6. Bapak dan Ibu pegawai Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam terimakasih atas segala pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Pembina pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta, Ketua Dewan Racana beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta telah memberikan banyak sumber informasi terkait dengan data yang peneliti butuhkan.
8. Teman-teman Racana RMS-NAS yang telah memberikan banyak pengalaman manis.
9. Teman-teman seperjuangan kelas B1 Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
10. Terkhusus bapak H. Solekhan dan Ibu Hj. Sunarti terimakasih yang tiada tara atas dukungan moral dan material, kesabaran, pengorbanan, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan sehingga hidup peneliti terasa mudah dan penuh kebahagiaan. *I love you so much, you are the best parent in the world.*
10. Terkhusus kepada kakak kandung Faizal Reza Wahyudi dan kakak Mustika Restriani, Kakak Ipar Utami Minatul Hikmah dan Firmansyah Aditya Nugroho, keponakan bagusu M. Faizal Ramadhani dan kedua calon keponakan semoga diberi kesehatan hingga terlahir kedunia, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, semoga kesuksesan selalu diberikan kepada kita semua, serta segenap keluarga saya semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita.
11. Terkhusus kepada Suharno, S.Sos, tiada yang patut diucapkan selain ucapan terimakasih atas do'a, dukungan, kesabaran, pengorbanan dan penantian yang tiada ujung serta membantu peneliti hingga terselesainya thesis ini.
12. Semua pihak yang telah mendukung peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Kepada semua pihak, peneliti mengucapkan sukron jazilan atas segala bantuan serta dorongan. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik dan berlimpah. Peneliti sebagai manusia biasa, tentunya mempunyai banyak kekurangan dan kekhilafan, karena itu peneliti mohon maaf atas segala kekhilafan serta kritik dan saran untuk perbaikan sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya, Amin ya Mujibassailin.

Yogyakarta, 13 Oktober 2020

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PEERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
SURAT PERSETUJUAN TESIS	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Internalisasi Nilai	21
1. Pengertian Internalisasi	21
2. Tahapan Internalisasi	22
3. Metode Internalisasi	28
4. Pengertian Nilai	30
C. Evaluasi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	40
D. Sejarah Pramuka	42
E. Pramuka Pandega	45

BAB III ANALISIS INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANGGOTA PRAMUKA PANDEGA RACANA RADEN MAS SAID-NYI AGENG SERANG IAIN SURAKARTA	55
A. Proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anggota Pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta	55
B. Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta	77
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	84
BAB IV PENUTUP	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88
C. KATA PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	99
Lampiran 2 Pengajuan Dosen Pembimbing Tesis	100
Lampiran 3 Kesiediaan Pembimbing Tesis	101
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	102
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	103
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	107
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	149
Lampiran 8 Curriculum Vitae	153



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam ajaran Islam terdapat suatu pandangan yang universal, yaitu bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang terbaik dan tertinggi (mulia), serta diciptakan dalam kesucian asal (fitrah) sehingga setiap manusia mempunyai potensi yang benar. Pada sisi lain manusia juga diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang dhaif sehingga setiap manusia mempunyai potensi salah¹.

Untuk menjadi makhluk yang terbaik dan mulia tentulah memerlukan sarana, salah satu sarannya berupa pendidikan. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap². Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana yang berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar bisa digunakan untuk kesempurnaan hidup dimasa depan nanti³. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹ Muhaimin, Suti'ah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.77.

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.11.

³ Eka Yanuarti, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat Idealisme*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, 2016, hlm. 146.

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab⁴.

Pendidikan tidak cukup bila hanya dilakukan dengan transfer ilmu saja, melainkan memerlukan cara-cara lain agar ilmu yang telah disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dapat terserap dan dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya sarana agar ilmu yang telah diberikan oleh pendidik dapat terserap dan terrealisasikan, salah satunya dengan internalisasi nilai.

Internalisasi nilai adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seseorang, proses tersebut tercipta dari pendidikan nilai dalam pengertian yang sesungguhnya yaitu terciptanya suasana, lingkungan dan interaksi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai⁵. Internalisasi merupakan suatu proses memasukkan nilai yang sebelumnya berada diluar, agar tergabung dalam pemikiran dan tindakan seseorang sehingga nilai tersebut menjadi miliknya⁶.

Internalisasi nilai agama merupakan suatu proses memasukan nilai agama secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Internalisasi nilai agama terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya ajaran

⁴ Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No.1-2013, hlm. 27.

⁵ Hilyah Ashoumi dan Putri Syarifah, *Menejemen Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Strategi Sekolah Melalui Program 5S*. dalam *Jurnal Menejeman dan Pendidikan Islam*, Vol 4, Nomor 1, Juni 2018, hlm.105.

⁶ Aceng Kosasih dkk, *Model Pendidikan Anti Teroris melalui Internalisasi Nilai Dzikir di Pesantren*,^{dalam} *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, Nomor 1, Juni 2016, hlm.102

agama serta ditemukannya posibilitas untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata⁷. Semakin dalam nilai-nilai agama terinternalisasi dalam diri seseorang, kepribadian dan sikap religiusnya akan muncul dan terbentuk. Jika sikap religius sudah muncul dan terbentuk, maka nilai-nilai agama akan menjadi pusat nilai dalam menyikapi segala sesuatu dalam kehidupan⁸.

Menguraikan pendidikan nilai dalam pendidikan formal tidak lengkap apabila tidak sampai pada penjelasan tentang menyadari nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang keberadaannya sering dibedakan dari kegiatan intrakurikuler dipandang banyak pihak sebagai usaha pendidikan yang melibatkan proses penyadaran nilai, bahkan sampai pada internalisasi nilai⁹.

Konsep internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan salah satunya pramuka pandega karena dalam setiap kegiatannya dapat dijadikan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan melalui kegiatan kepramukaan yang menyenangkan, menantang dan disesuaikan dengan kondisi anggotanya.

Pramuka merupakan salah satu alat yang penting untuk mempersiapkan anak-anak dan pemuda-pemuda kita dalam membangun material maupun

⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

⁸ *Ibid.*, hlm.10.

⁹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.211.

spiritual¹⁰. Selain itu dalam dasa darma pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam, yang apabila dilaksanakan akan mengarahkan anggota pramuka kearah yang lebih baik. Adapun bunyi dasa darma pramuka sebagai berikut:

1. Takwa kepada tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan¹¹.

Pada teks dasa darma yang telah disebutkan bahwa terdapa nilai-nilai pendidikan Islam yang tertadap pada poin ke dua sampai poin ke sepuluh, dalam hal tersebut sesuai dengan pokok ajaran Islam seperti nilai akhlak berupa saling mencinantai sesama manusia.

Sementara itu, pramuka pandega dipandang sebagai sebuah kegiatan yang identik dengan tepuk tangan, pasukan baris-berbaris, tali temali, perlombaan dan perkemahan bahkan orang-orang awam tidak sedikit pula yang

¹⁰ Darmanto Djojodibroto, *Pandu Ibuku: Mengajarkan budi pekerti, membangun karakter bangsa*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hlm.158.

¹¹ *Undang-undang Republik Indonesia nomer 12 tentang, Gerakan Pramuka*, (Jakarta: 2010), Bab III pasal VI. hlm.5.

mengetahui tentang pramuka pandega. Kegiatan pramuka pandega sendiri meliputi pembinaan kepribadian, watak, budi pekerti, pengetahuan, ketrampilan, kesehatan dan kepemimpinan¹².

Pramuka tidak melulu berkaitan dengan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab dan kepemimpinan. Perlu diketahui pada setiap tingkatan pramuka tentunya mempunyai capaian yang berbeda-beda salah satunya pada bidang agama hal tersebut dapat dilihat dalam masing-masing syarat-syarat kecakapan umum.

Adapun tujuan gerakan pramuka khususnya pramuka pandega yaitu untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertkwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. Serta menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia patuh kepada Negara kesatuan republik Indonesia sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian sesama hidup dan lingkungan¹³.

Tingkatan Pandega dituntut untuk menguasai Tribina Pramuka yaitu bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Bina diri dilakukan dengan cara bagaimana setiap anggota bisa mengontrol dirinya dan sadar akan

¹² Sumber data wawancara dengan Kak Tyas, Pemangku Adat Pramuka Pandega IAIN Surakarta tahun 2019 pada Senin, 14 Oktober 2019.

¹³ Diah Rahmatia, *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hlm.58.

kebutuhannya dalam hal pramuka, bina satuan dilakukan dengan cara menjadi seorang pembina ataupun pelatih pada suatu gugus depan dan yang terakhir berupa bina masyarakat yaitu anggota diterjunkan pada lingkungan masyarakat untuk melakukan suatu gerakan perubahan di masyarakat tersebut.

Alasan peneliti memilih Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta karena tempat tersebut menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai akidah, syariah dan akhlak. nilai-nilai tersebut ditanamkan kepada anggotanya karena berkaitan dengan prinsip dasar metodik pramuka yaitu dasa darma pramuka. Terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan shalat berjamaah, mengadakan simaan (membaca Al-Qur'an bersama-sama), berdo'a dalam setiap memulai dan mengakhiri kegiatan dan menjalankan puasa sunah bersama-sama yang dimana kegiatan tersebut merupakan bentuk ketakwaan para anggota Racana terhadap Allah SWT dan apabila dikaitkan dengan pendidikan agama Islam maka kegiatan tersebut masuk kedalam nilai akidah.

Selain kegiatan yang menanamkan nilai akidah, Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta juga menanamkan nilai moral ataupun akhlak dimana nilai tersebut ditanamkan dalam bentuk reka kerja. Reka kerja merupakan sebutan panitia penyelenggara pada suatu kegiatan tertentu, selama menjadi reka kerja para anggota dilatih untuk menjadi pribadi yang "*iffah*" atau dapat dipercaya dalam mengemban amanahnya, lapang dada dalam menghadapi perbedaan pemikiran, dapat memanajemen keuangan dengan baik serta masih banyak lagi nilai-nilai yang ditanamkan pada

anggota. Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta memiliki kegiatan rutin dan terjadwal, harapannya dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjalin persaudaraan antar sesama anggota dan mitra kerja, selain itu dapat menciptakan rasa solidaritas sehingga dapat menekan rasa ego dalam pribadi masing-masing anggotanya.

Maka atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka timbul beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta?
2. Bagaimana capaian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta
- b. Mengetahui pencapaian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta

Suatu penelitian yang direncanakan, akan memberikan kegunaan atau manfaat tersendiri bagi individu yang melakukan penelitian dan bagi orang lain pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan secara umum dan bagi organisasi pramuka secara khusus.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi organisasi pramuka, dapat dijadikan sebagai bahan masukan akan urgensi internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam
- 2) Bagi pembina pramuka pandega, dapat dijadikan sebagai khazanah keilmuan dalam membina pramuka pandega
- 3) Bagi anggota pramuka pandega, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi untuk menunjang keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan kajian atau teori yang sudah ada sebelumnya, membicarakan masalah yang sama namun memiliki pendapat yang berbeda dalam melihat suatu wacana. Ditinjau dari judul penelitian ini, maka akan di paparkan penelitian yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, antara lain:

Pertama, Jurnal karya Hikmah Hidayanti, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Maarif Singosari Malang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam diinternalisasikan kepada siswa, yang terdiri dari nilai-nilai aqidah, nilai syariah dan nilai-nilai moral. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui tiga tahapan yaitu tahapan transformasi nilai, tahapan transaksi nilai dan internalisasi nilai. Karakter siswa terbentuk setelah nilai-nilai pendidikan agama Islam diinternalisasi yaitu religius, disiplin, kerja keras, komunikatif, peduli terhadap lingkungan, kepedulian sosial dan tanggung jawab¹⁴. Berdasarkan rujukan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu terkait dengan metodik dan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam selain itu terdapat pula perbedaan berupa objek dan tempat penelitian, oleh karena itu dalam

¹⁴ Hikmah Hidayati, “*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studikusus di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Maarif Singosari Malang)*”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.4, No. 8, 2019.

penelitian ini lebih difokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

Kedua, Tesis karya Andi Wahid Fadjeri, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Wawasan Keagamaan Peserta Didik di SMK 8 Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Wawasan Keagamaan peserta didik di SMK 8 Makassar sudah cukup baik. Namun masih perlu ditingkatkan faktor pendukung dalam proses internalisasi tersebut, selain itu perlu adanya kerja sama antara orang tua, guru dan pihak sekolah begitu pula dengan lingkungan masyarakat tempat tinggal. Disamping itu, untuk meningkatkan akhlak mulia dan wawasan keagamaan peserta didik, pihak pendidikan disekolah perlu memperhatikan solusi yang sudah ditawarkan dari berbagai pihak sebagai upaya dalam mengatasi hambatan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam¹⁵. Berdasarkan rujukan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan yaitu terkait dengan metodik selain itu terdapat pula perbedaan berupa penelitian tersebut membahas seputar internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia dan wawasan keagamaan sedangkan yang akan penulis lakukan hanya terfokus pada internalisasi nilai-nilai pendidikan agama saja, objek dan tempat penelitian

¹⁵ Andi Wahid Fadri, “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Wawasan Keagamaan Peserta Didik di SMK 8 Makassar”, dalam *Tesis Pendidikan Agama Islam*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)

yang berbeda, oleh karena itu dalam penelitian ini lebih difokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

Ketiga, Jurnal karya Muhammad Munif, “Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa”. Jurnal tersebut mengeksplorasi tentang teori strategi internalisasi nilai yang populer di kalangan praktisi pendidikan meliputi strategi keteladanan (modeling), strategi pembiasaan, strategi *ibrah* dan *amtsal* dan strategi kedisiplinan. Pembahasan dalam jurnal tersebut dilengkapi dengan model pendekatan internalisasi nilai-nilai PAI di sekolah dari guru ke siswa melalui lima pendekatan, yakni pendekatan indokrinatis, pendekatan moral reasoning, pendekatan forecasting cancequence, pendekatan klasifikasi nilai, dan pendekatan *ibrah* dan *amtsal*. Diakhiri dengan strategi untuk membudayakan nilai-nilai agama di sekolah melalui: power strategi, persuasive strategy dan normative re-educative strategy¹⁶. Berdasarkan rujukan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dari strategi dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan kesamaan dari segi metode penelitian. Adapun perbendaan dari penelitian tersebut yaitu berupa objek dan tempat penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini lebih difokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

¹⁶ Muhammad Munif, “Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1. No.01-2017, hlm.1.

Dari beberapa penelitian terkait dengan internalisasi nilai di atas terdapat perbedaan dan focus utama penelitian ini. Penelitian ini mencari tahu tentang: *pertama*, internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. *Kedua*, Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada Anggota Racana Raden Mas Said – Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. *Ketiga*, capaian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada Anggota Racana Raden Mas Said – Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti dapat melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang¹⁷. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk mengungkapkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui¹⁸. Pendekatan sosiologi bermaksud mencari relevansi dan pengaruh agama terhadap fenomena sosial. Pendekatan sosiologi dalam studi agama berfokus kepada masyarakat yang memahami dan mempraktikan agama, bagaimana

¹⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.230.

¹⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

pengaruh masyarakat terhadap agama dan pengaruh agama terhadap masyarakat¹⁹.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan sebuah wawancara terkait dengan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anggota Pramuka Pandega Raden Mas Said Nyi-Ageng Serang IAIN Surakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang ataupun apa saja yang dapat memberikan informasi atau data penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu pembina pramuka, Pemangku Adat dan anggota Racana RAden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta, untuk memperoleh data ataupun informasi terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan internalisasi dan bagaimana pencapaiannya terkait dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dengan memperhatikan sumber data penelitian dan agar data yang diperoleh konkrit dan lengkap, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

¹⁹ Siti Annisa Rahmayani, dkk, *Ada Apa dengan Pemikiran Millenial*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2019), hlm.198.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit²⁰. Metode observasi mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan²¹.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Melalui observasi yang dilakukan peneliti memperoleh data berupa gambaran umum dari objek penelitian yang ada terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu²². Wawancara dilakukan dengan harapan agar mampu mengumpulkan informasi yang lebih jelas, sekaligus

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.115.

²¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²² Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

menyajikan jawaban dan umumnya memperoleh hasil yang lebih “dalam”²³.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari²⁴. Metode wawancara penulis gunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informan yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka Pandega IAIN Surakarta.

Wawancara peneliti lakukan kepada 15 subjek yang terdiri dari satu orang pembina, dua orang pemangku adat dan tigabelas orang anggota. Wawancara kepada pembina dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang bagaimana peran pembina dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota.

Wawancara juga peneliti lakukan kepada pemangku adat yang dalam kesehariannya memiliki tugas dalam bertanggung jawab kepada setiap anggotanya, wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh data berupa bagaimana peran pemangku adat dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidika agama Islam pada anggota,

²³ Sulisty Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 176

²⁴ Anis Fuad Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

bagaimana cara menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota adan apa saja sarana yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat dalam meng internalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Adapun wawancara terakhir yang penulis lakukan yaitu kepada anggota, wawancara dilakukan guna mengetahui bagaimana pencapaian nilai-nilai pendidikan agama Islam setelah di internalisasikan kepada anggota.

Adapun data yang didapatkan oleh peneliti yaitu berupa informasi tentang kegiatan yang ada pada Racana, internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota, agaimana tahapannya, hal-hal apa saja yang tercapai setelah di internalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun buku²⁵. Selanjutnya Sugiyono mengatakan bahawa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.391.

adapun dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang²⁶.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen dalam bentuk tulisan dan foto-toto yang berkaitan dengan kegiatan Pramuka Pandega Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tempat penelitian seperti jenis-jenis kegiatan, data pengurus, data anggota serta dokumentasi kegiatan.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Adapun triangulasi data yang digunakan yaitu²⁷:

- a. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan cara pengecekan terhadap derajat kepercayaan temuan hasil penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

²⁷ Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2016), hlm.322.

- c. Triangulasi dengan teori, dilakukan dengan cara *chek and recheck* hasil temuan dengan jalan membandingkan dari berbagai macam sumber, metode dan teori.

5. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*). Model interaktif terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan²⁸. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini pada hakikatnya menyusun penelitian secara sistematis, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting tentunya yang berkaitan pada tema penelitian²⁹.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data

²⁸ Milles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16.

²⁹ Rully Indrawati & Popy Yaniawati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 155.

dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi³⁰.

b. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan³¹.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat dan proposisi³².

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan pada tesis ini terdiri dari empat bab yang kemudian di bagi menjadi beberapa sub-sub bab setiap babnya, yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan peneliti sajikan agar mendapatkan bagaimana gambaran penelitian yang akan peneliti lakukan.

³⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.100-101.

³¹ *Ibid.*, hlm. 101.

³² *Ibid.*, hlm. 101.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori internalisasi nilai pendidikan agama Islam dan paramuka pandega. Dengan diberikannya kajian teori maka dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengolah data pada bab selanjutnya.

BAB III : Pada bab ini akan menjawab terkait dengan rumusan masalah yang telah di paparkan penulis berupa bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan bagaimana capaian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota Pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.

BAB IV : Pada bab ini membahas tentang kata penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi penelitian dari peneliti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data secara mendalam terdapat data yang diperoleh dari lapangan tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anggota pramuka pandega racana raden mas said-nyi ageng serang IAIN Surakarta melalui tiga tahapan yaitu tahap pengenalan atau pemahaman, tahap penerimaan dan tahap pengintegrasian. Pada masing-masing tahapan tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Sembilan dasa dharma pramuka. Sembilan nilai dasa darma tersebut kemudian diinternalisasikan kepada anggota Pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta.
2. Capaian Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anggota Pramuka Pandega Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta dapat dilihat melalui beberapa poin yaitu values consciousness atau menghargai kesadaran, well being atau kesejahteraan, agency atau agen, Connectedness atau keterhubungan dan transformation atau transformasi. Dari masing-masing aspek tersebut dapat dilihat dari

perilaku siswa dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka akan penulis sampaikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina pramuka

Senantiasa memberikan motivasi dan pembinaan pada pengurus dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan kepramukaan yang juga mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam.

2. Bagi pemangku adat

Penelitian terkait dengan internalisasi nilai pendidikan agama Islam telah memperoleh hasil yang positif. Untuk itu kepada pemangku adat hendaklah senantiasa memberikan stimulus kepada anggota sehingga anggota lebih semangat dalam mengikuti kegiatan.

3. Bagi pengurus

Hendaklah memberikan inovasi baru sehingga anggota lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengurus serta lebih lebih giat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program kerja.

4. Bagi anggota pramuk

Agar tetap konsisten dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan senantiasa mengambil khitmah dalam setiap kegiatan serta senantiasa

memahami makna dari kegiatan yang diadakan oleh pengurus selain itu hendaklah setiap anggota mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada dalam kehidupan pribadi dan lingkungan sekitar.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada penelitian lain untuk dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Besar Harapan penulis atas penelitian yang telah dilakukan semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penyusunan tESIS ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, khususnya bagi organisasi pramuka Racana Raden Mas Said-Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta dan pihak pihak lain sehingga tesis ini dapa terselesaikan. Akhir kalimat, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat pendidikan khususnya berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di organisasi pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembalajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012
- Akib, Muhammad. *Sasaran atau Obyek Evaluasi Pendidikan dan Penilaian Berbasis Sekolah dalam Jurnal Al-Hikam*, Vol.XIV, No.I, 2013
- Alam, Lukis. “*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum melalui Lembaga Dakwah Kampus*”. dalam *jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vo.1, No.2, 2016, hlm.105.
- Al-Gazzali Muhammad, *Aqidah Muslim*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Aminudin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu dan Jakarta Barat: University Press, 2006
- Anggadiredja, Jana T. dkk. *Panduan Penyelesaian SKU Golongan Pandega*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011
- Asegaf, Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadrahi Berbasis Integratif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Ashoumi, Hilyah dan Syarifah, Putri, *Menejemen Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Strategi Sekolah Melalui Program 5S*, dalam *Jurnal Menejemen dan Pendidikan Islam*, Vol 4, Nomor 1, Juni 2018

Asy-Syaqawi, Syaikh Amin bin Abdullah, *Beriman Pada Kitab-kitab Allah*,
ttp.:t.p,t.t

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Basuki, Sulistyio. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010

Bawany, Begum Aisha, *Mengenal Islam Selayang Pandang*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komukikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Dewi, Ernita & Syarufuddin. *Nilai dalam Wacana Filosofi*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013

- Dewi, Ernita dan Syarifuddin, *Nilai dalam Wacana Filosofi*, Banda Aceh: Ushulhuddin Publishing, 2013
- Djojodibroto, Darmanto. *Pandu Ibuku: Mengajarkan budi pekerti, membangun karakter bangsa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012
- Fadri, Andi Wahid. "*Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Wawasan Keagamaan Peserta Didik di SMK 8 Makassar*". dalam *Tesis Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016
- Ghoni , Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2016
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Hakim, Lukman. "*Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di SD IT Al Muttaqin Tasikmalaya*". dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 10 No. 1, 2012
- Hamid ,Abdul, *Metode Internalisasi Nilai-nilai akhlak dalam Pembelaaran Pendidikan Agama Isla di SMP Negeri 17 Kota Palu*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol 14, Nomor 2, tahun 2016

Hawi, Akmal. *Kopetensi guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Hidayat, Nur, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak, 2015

Hidayati, Hikmah. “*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studikusus di Sekolah Menengah Atas Islam AL-Maarif Singosari Malang)*”. dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.4, No. 8, 2019

Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Indrawati, Rully & Yaniawati, Popy. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2014

Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 198, tentang *Syarat-syarat Kecakapan Umum Golongan Siaga*, Solo: Sendang Ilmu,t.t

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 198, tentang *Syarat-syarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang*, Solo: Sendang Ilmu,t.t

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 198, tentang *Syarat-syarat Kecakapan Umum Golongan Penegak*, Solo: Sendang Ilmu,t.t

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 198, tentang *Syarat-syarat Kecakapan Umum Golongan Pandega*, Solo: Sendang Ilmu,t.t

Keputusan Presiden RI nomor 34, tentang *Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*, Jakarta: 1999, Bab II, Pasal 8

Kosasih, Aceng, dkk, *Model Pendidikan anti Teroris Melalui Internalisasi Nilai dzikir di Pesantren*, dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, Nomor 1, Juni 2016

Kurnialoh, Nasri, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serat Sastra Gendhing*, dalam *Jurnal*, Vol 13, Nomor 1, Juni 2015

Lutfi, Zeni dan Mujahidin, Farhan, *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta: Yumna Pustaka, 2011

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Mardani, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Masbur, *Internalisasi Nili-nilai Pendidikan Prespektif Abraham Maslow (1908-1970)*. Dalam *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol 1, Nomor 1, Juni 2015

Milles dan Huberman. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992

Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Reka Sarasin, 1999

Muhaimin, *Nuansa Baru Pedidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

- Muhaimin, Suti'ah dan Nur Ali. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhajir, As'aril. *Pendidikan Prespektif Kontekstual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Muliawan, Jasa Anggun. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Munif, Muhammad. "Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa". dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fkultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1. No.01-2017
- Nugroho, Anis Fuad Kadung Supto. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Nur Azizah, *Difusi Inovasi dalam Konteks Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Swara Ringgit Kelurahan Ledug Guna Meningkatkan Potensi Lokal*, dalam *Jurnal Heritage*, Vol VI, Nomor 2, Tahun 2018
- Nurkholis. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No.1,2013
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013

Pemerintah Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*. Lembar negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131. Jakarta: Sekretariat Negara

Prasetya, Tri Indra. *Meningkatkan Keterampilan instrument hasil belajar berbasis modul (interaktif bagi guru-guru IPA SMP N kota Magelang)*, dalam *jurnal Jurnal of Educational Reserch and Evaluation*, Vol I, No.2 tahun 2012

Rahmatia, Diah. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015

Rahmayani, Siti Annisa. Dkk. *Ada Apa dengan Pemikiran Millennial*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2019

Rohmiati, Rois, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Erlangga, 2011

Sa biq, Sayyid, *Aqidah Islamiyah*, Jakarta: Robbani Press, 2006

Sabarudin, dkk, *Pendidikan Islam, Revolusi Mental dan Integrasi Keilmuan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014

Saputra, Bagus Rachmad, dkk, *Internalisasi Nilai-nilai Reliius dalam Penjaminan Mutu Sekolah Dasar Isalam Terpadu*, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan: Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol 4, Nomor 1, Juni 2019

Shofiya, Khaidaroh. *Internalisasi Nilai-nilai Religius Pada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Magelang*, dalam *Tesis Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, 2019

Sholihah, Fasihatus. “*Pengaruh Pendidikan agama Islam terhadap Keaktifan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol.5, Nomor 1, 2017

Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2016

Sunardi, Andri Bob. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda, 2013

Syafe'i, Imam, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Syarif, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Undang-undang RI nomer 12, tentang *Gerakan Pramuka*, Jakarta: 2010, Bab II,

Pasal 6

Universitas Islam Madinah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah, *Rukun Iman*, ttp.:

t.p.,t.t

Yanuarti, Eka. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat Idealisme*. dalam

Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1, No.2, 2016

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014

Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategi Penilaian Akhlak*. Jogjakarta:

Ar-Ruzz Media, 2013

